

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan**

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif dan bersifat kepustakaan (*library research*). Metode kualitatif ditujukan untuk menemukan pengertian atau makna yang dalam tentang suatu fenomena, kenyataan di sekitar maupun fakta-fakta (Raco, 2010: 1-2). Oleh karenanya, metode kualitatif dirasa paling sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini. Sebab, penelitian ini menggali istilah-istilah yang terkait dengan konsep pendidikan Islam yang terdapat dalam al-Qur'an berdasarkan beberapa kitab tafsir dan menggunakan metode tafsir tematik. Perlu kedalaman analisis terhadap sisi kebahasaan, makna dan kandungan dari istilah tersebut sehingga dapat diformulasikan makna dari tiap istilah dan menyimpulkan mana istilah yang lebih tepat digunakan.

##### **B. Sumber Data**

###### **1. Sumber data primer**

Sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir. Penelitian tafsir tematik ini menggunakan empat kitab tafsir sebagai rujukan utama. Kitab-kitab tersebut adalah kitab *Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil* atau dikenal juga dengan tafsir al-Baidawi, *at-Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil ayy al-Qur'an*

atau dikenal dengan tafsir at-Tabari, dan kitab *Al-Kasysyaf 'an Haqaiq at-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh at-Ta'wil* karya az-Zamakhsyari.

Kitab-kitab tersebut dipilih karena beberapa kriteria. Pertama adalah masa penulisan. Kitab-kitab tersebut ditulis di masa yang berbeda-beda. Sebagian merupakan kitab klasik (tafsir al-Baidawi, at-Tabari, dan *al-Kasysyaf*), sedangkan sebagian lain merupakan kitab tafsir yang terhitung modern (*al-Munir*). Kedua, jenis tafsir. Sebagian dari kitab-kitab tafsir tersebut merupakan *tafsir bi al-ma'sur* (al-Baidawi, at-Tabari, *al-Munir*), sedangkan lainnya *tafsir bi ar-ra'y* (*al-Kasysyaf*). Ketiga kitab-kitab tafsir tersebut merupakan kitab yang cukup populer dan dikenal bagus. Pemilihan kitab-kitab tersebut dengan perbedaan dan jenisnya dalam rangka mencari perwakilan dari tiap perbedaan tersebut. Selain itu agar dapat melihat banyak perspektifa karena perbedaan zaman dan jenis tafsir.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya ilmiah lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Di antara sumber tersebut adalah kamus-kamus seperti *Lisan al-'Arab* karya Ibn Manzur, kitab-kitab *'ulum al-qur'an* dan lain sebagainya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dari sumber primer maupun sekunder. Ayat-ayat yang

dianalisis ditelusuri menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an* karya Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi. Pengumpulan data layaknya penggunaan *mu'jam* (kamus) yaitu dengan menggunakan kata kunci berupa akar katanya. Selain itu, data-data lain dikumpulkan dengan cara membaca buku, jurnal, kitab, maupun karya ilmiah atau tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Analisis Data**

Data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif-analitis. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan yang kemudian diteliti dan disimpulkan suatu kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2009: 29). Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis lafaz-lafaz dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori metode tafsir tematik yang ditulis oleh Mustafa Muslim dalam buku yang berjudul *Mabahis fi at-Tafsir al-Maudu'i*. Penulis buku ini menawarkan langkah-langkah dalam melakukan studi tafsir secara tematik. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Memilih tema yang akan diteliti beserta ruang lingkup pembahasan (Muslim, 2000: 37).

2. Mengumpulkan ayat-ayat yang membahas masalah atau tema tersebut, atau menunjukkan aspek-aspek tertentu dari tema tersebut (Muslim, 2000: 37).
3. Mengurutkan ayat-ayat tersebut sesuai dengan waktu turunnya. Hal ini disebabkan ayat-ayat yang turun di Makkah bersifat lebih umum dan global dan berkaitan dengan asas-asas umum yang cenderung lebih luas (Muslim, 2000: 37).
4. Mengkaji tafsir ayat-ayat tersebut secara memadai dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir *tahlili*. Selain itu dikaji pula asbab an-nuzul jika ada, petunjuk lafaz dan penggunaannya, serta hubungan antar lafaz dalam kalimat, kalimat dengan kalimat dalam ayat, serta antar ayat secara keseluruhan (Muslim, 2000: 37).
5. Menarik unsur-unsur utama atau komponen tema tersebut dalam lingkup petunjuk dan arahan al-Qur'an yang disimpulkan dari ayat-ayat dalam tema tersebut (Muslim, 2000: 37-38).
6. Melakukan penafsiran dan penjelasan secara global. Penafsiran ini tidak boleh terbatas hanya pada makna kebahasaan yang ditunjukkan lafaz saja namun juga melihat petunjuk yang disampaikan al-Qur'an berdasarkan ayat-ayat yang ada (Muslim, 2000:38).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori di atas sebagai alat untuk menganalisis permasalahan. Namun dalam pembahasannya, langkah pertama akan dijabarkan pada bagian latar belakang. Hal ini karena pemilihan tema sebagaimana teori di atas, merupakan latar belakang dan alasan pembahasan

penelitian ini. Sedangkan pada langkah keenam, yaitu penafsiran secara global, akan diletakkan lebih awal sebelum penafsiran secara rinci yang merujuk pada kitab tafsir *tahlili*, dan penarikan unsur-unsur utama (deskripsi).